

**KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK
DENGAN PENDEKATAN LAGU MODEL
MAHASISWA PGSD FKIP UNTAN PONTIANAK**

Oleh

Imam Ghozali

(PBS, Pendidikan Seni, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak)

E-mail: syamsu_ghz@yahoo.co.id

Abstrak: Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah lemahnya mahasiswa PGSD dalam membaca notasi musik balok pada mata kuliah Pendidikan Seni Musik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian mahasiswa PGSD FKIP Untan. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat keberhasilan yang dicapai 67,88 %, sedangkan pada siklus II tingkat pencapaiannya 94,12 %. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan lagu model dalam pembelajaran musik dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi balok mahasiswa PGSD FKIP Untan.

Kata Kunci: Notasi musik, notasi balok, lagu model

Pendahuluan

Seni dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan (J. Dewey, 1994). Musik sebagai salah satu cabang seni memunyai fungsi melatih kepekaan dan keterampilan. Seni musik memunyai unsur utama: Irama, melodi, harmoni, dan ekspresi. Semua unsur musik tersebut dilambangkan dengan lambang musik yang disebut dengan not. Penulisan karya musik (notasi) berupa karya komposisi maupun aransemen yang berlaku umum menggunakan notasi balok. Notasi balok adalah sistem pengaturan not yang satuannya berupa lambang gambar yang dituliskan pada garis paranada (Suharto, M., 1995:89). Kurikulum 2006 mengisyaratkan bahwa standar kompetensi pelajaran seni musik di SD adalah siswa dapat menganalisis, mengapresiasi, berkreasi, dan mementaskan karya musik nusantara, termasuk lagu wajib dan lagu nasional. Karya musik berupa lagu-lagu sebagai bahan pembelajaran lebih banyak disajikan dalam bentuk notasi balok. Oleh karena itu, notasi balok perlu diperkenalkan sejak dini oleh guru pengajar seni musik di SD.

Keterampilan membaca notasi membutuhkan pengetahuan pendukung seperti; bentuk dan nilai not, birama, nada, tangga nada, dan instrumen musik. Selain itu juga perlu kepekaan untuk membunyikan nada tertentu, jika tidak

tersedia instrumen musik yang bisa digunakan untuk membunyikan nada. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa PGSD dalam pembelajaran membaca notasi musik adalah latar belakang pengetahuan musik yang heterogen dan juga pengetahuan dasar yang mereka dapatkan di SD, SMP maupun SMA masih sangat minim. Memperhatikan kenyataan bahwa kemampuan membaca notasi musik mahasiswa Prodi Seni Tari dan Musik PBS FKIP Untan yang masih sangat kurang, diperlukan pendekatan tertentu sehingga keterampilan dasar membaca notasi musik bisa lebih cepat dipahami. Salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan melalui pengenalan dan pembelajaran notasi balok melalui lagu model. Dengan demikian, penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Dengan Pendekatan Lagu Model Mahasiswa PGSD FKIP Untan Pontianak*, penting untuk dilaksanakan. Lagu model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lagu-lagu sederhana yang sudah sangat dikenal mahasiswa, sehingga baik syair maupun melodinya dapat dinyanyikan dengan baik. Masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Peningkatan Kemampuan Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Lagu Model Mahasiswa PGSD FKIP Untan Pontianak?". Rumusan masalah umum tersebut dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus berikut ini.

1. Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Lagu Model Mahasiswa PGSD FKIP Untan Pontianak, pada tahap perencanaan?
2. Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Lagu Model Mahasiswa PGSD FKIP Untan Pontianak, pada tahap pelaksanaan?
3. Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Lagu Model Mahasiswa PGSD FKIP UNTAN Pontianak, pada tahap evaluasi?

Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD FKIP Untan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis yang bersumber dari proses pembelajaran membaca notasi balok yang dilaksanakan di PGSD FKIP Untan. Rofi'uddin (2002;15) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki ciri (1) bersifat kolaboratif, (2) berfokus pada problem praktis, (3) penekanan pada pengembangan profesional, dan (4) memerlukan adanya struktur yang memungkinkan partisipan untuk berkomunikasi.

Proses penelitian ini merupakan siklus yang diawali dengan pengembangan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi. Refleksi merupakan tahap

perenungan terhadap perencanaan kegiatan, tindakan, dan kesuksesan yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip penelitian tindakan, setiap tindakan dan siklusnya selalu dilakukan secara partisipatoris dan kolaboratif dengan praktis. Model penelitian tindakan kelas ini diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart (Depdikbud, 1999;6).

Penyusunan Rencana Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah, dari hasil studi pendahuluan dibuat rencana tindakan yang akan dilakukan, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- (a) Menyusun rencana tindakan berupa model pembelajaran dengan menggunakan pola ritmik lagu model.
- (b) Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pencapaian dalam pembelajaran membaca notasi balok
- (c) Menyusun alat perekam data berupa pedoman observasi, Format catatan lapangan, dan dokumentasi.

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca notasi dengan pendekatan membaca pola ritmik lagu yang telah dikenal, terlebih dahulu dilakukan evaluasi awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam membaca notasi balok.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga siklus, yang disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (d) Melaksanakan pembelajaran membaca notasi dengan pendekatan membaca pola ritmik lagu model.
- (e) Selama melaksanakan tindakan dilakukan observasi partisipasi dengan memanfaatkan instrumen pengumpulan data.
- (f) Melakukan refleksi untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan, dan mengumpulkan.

Instrumen Penelitian dan Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap digunakan instrumen pengumpul data, yaitu instrumen utama dan instrumen penunjang. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor temuan penelitian. Instrumen penunjang adalah format observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1992:15 – 20). Kegiatan analisis dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan/verifikasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perencanaan pembelajaran siklus I disusun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati kemampuan mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan membaca notasi musik dan mencoba mencermati bersama tim hal-hal yang dianggap bisa menjadi pendukung dalam penelitian. Hal ini termasuk mencermati rencana perkuliahan yang disusun bersama tim pengajar seni musik.

Berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada perencanaan perkuliahan sebelumnya, dicoba untuk menyusun perencanaan pembelajaran dan melakukan tindakan dengan cara mengimplementasikan pembelajaran keterampilan membaca melalui ritmik lagu model. Pembelajaran dilaksanakan dalam 3 siklus. Satu siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan dengan ritmik lagu yang berbeda. Hasil penelitian pendahuluan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar menyusun rencana perkuliahan keterampilan membaca notasi musik balok dengan pendekatan membaca pola ritmik lagu yang telah dikenal.

Perencanaan perkuliahan keterampilan membaca notasi musik balok dengan pendekatan lagu model pada siklus I disusun dan disajikan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diberikan satu lagu model dan dinyanyikan secara bersama-sama kemudian dikenalkan pola ritmiknya dan pada pertemuan kedua langsung diberikan pola ritmiknya kemudian dinyanyikan secara bersama-sama. Hasil perkuliahan yang diharapkan adalah mahasiswa mampu menyanyikan dengan mudah pola ritmik yang disajikan, karena berasal dari lagu yang sudah dikenal. Berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai dirumuskan indikator pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat membaca pola ritmik lagu model
- 2) Mahasiswa dapat menyanyikan melodi dari pola ritmik lagu model
- 3) Mahasiswa dapat membuat dan membaca pola ritmik dari melodi sederhana
- 4) Mahasiswa dapat menyanyikan melodi sederhana.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca notasi musik balok diuraikan berdasarkan target hasil pembelajaran yang dicapai. Hasil pembelajaran difokuskan pada kemampuan mahasiswa membaca notasi ritmis lagu model pada tahap awal dan menyanyikan melodinya pada tahap akhir. Siklus I penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Melodi lagu model yang dipilih adalah lagu "Pelangi-Pelangi". Peneliti menjelaskan kepada mahasiswa tentang bentuk, nilai, dan harga not-not. Kemudian membagikan partitur lagu "Pelangi-Pelangi" dalam bentuk notasi balok, kepada para mahasiswa. Mahasiswa diminta menyanyikan syair lagu "Pelangi-Pelangi", kemudian diminta mengidentifikasi dan mengelompokkan bentuk-bentuk not yang ada pada melodi

lagu. Peneleiti memberikan penguatan berupa penjelasan bentuk dan harga not sesuai dengan birama yang digunakan, yaitu 4/4. Peneliti menyusun pola ritmik dari melodi lagu "Pelangi-Pelangi", dan meminta mahasiswa untuk membaca/menyanyikan notasi ritmik yang telah disusun, dengan satu nada.

Pertemuan pertama siklus I diakhiri dengan pemberian tugas secara kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas dua orang dengan rincian tugas satu orang membaca/menyanyikan pola ritmik, dan satu orang yang lain memberikan ketukannya. Pertemuan kedua merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Peneliti meminta mahasiswa untuk membaca/menyanyikan pola ritmik dengan pasangan kelompoknya, hingga semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan hasil latihan kelompoknya. Setelah mahasiswa dapat dengan lancar membaca/menyanyikan pola ritmik dari lagu "Pelangi-Pelangi", kemudian mahasiswa mulai diarahkan untuk menyanyikan melodi tersebut dengan solmisasi. Pada tahap ini mahasiswa masih belum dapat menyanyikan dengan lancar. Kendalanya adalah karena mahasiswa belum terbiasa dengan pengucapan solmisasi/nama nada, ketepatan nada, dan kombinasi untuk menyesuaikan pola ritmik dengan tinggi rendahnya nada (*pitch*).

Evaluasi Pembelajaran Siklus I

Paparan data evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk melihat keberhasilan tindakan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca notasi musik balok dengan pendekatan membaca pola ritmik lagu yang telah dikenal. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan lagu model

N O	SIKLUS	JUDUL LAGU	DESKRIPTOR	KUALIFIKASI				
				SB	B	C	K	SK

1	I	Pelangi - Pelangi	1. Dapat mengelompokan bentuk not balok 2. Dapat membedakan nilai dan harga berdasarkan bentuk not 3. Dapat membaca pola ritmik lagu "Pelangi-Pelangi" 4. Dapat menyanyikan melodi lagu "Pelangi-Pelangi"	V					
---	---	-------------------	--	---	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran tentang tingkat keberhasilan pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu yang sudah dikenal

Paparan Data Siklus II

Perencanaan perkuliahan keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan lagu model pada siklus II disusun dan disajikan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dibahas tentang melodi pendek dan sederhana yang belum dikenal mahasiswa (peneliti membuat sebuah melodi), kemudian cara membuat pola ritmik melodi tersebut. Pada pertemuan kedua dibahas tentang cara menyusun pola ritmik dan cara membacanya, dan pada pertemuan ketiga dibahas tentang cara membuat dan menyanyikan melodi sederhana dengan pendekatan ritmik dan ketepatan nada. Berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai selanjutnya dirumuskan indikator pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat membaca pola ritmik melodi lagu yang sederhana
- 2) Mahasiswa dapat menyanyikan melodi dari pola ritmik lagu yang sederhana
- 3) Mahasiswa dapat membuat dan membaca pola ritmik dari melodi pendek yang sederhana
- 4) Mahasiswa dapat membuat dan menyanyikan melodi pendek yang sederhana dengan pendekatan pola ritmik.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu yang sudah dikenal diuraikan berdasarkan target hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil pembelajaran difokuskan pada kemampuan mahasiswa menyanyikan melodi pendek dan sederhana dengan solmisasi.

Pertemuan Pertama. Peneliti membagikan partitur lagu model, yaitu lagu "Burung Kakak Tua" dengan notasi musik balok. Mahasiswa diminta menyanyikan syair lagu tersebut kemudian mengelompokkan bentuk not dan membuat notasi ritmiknya. Peneliti memeriksa hasil kerja mahasiswa, dan setelah semua dinyatakan betul, diberi waktu 10 menit untuk mempelajari notasi ritmik yang mereka buat. Kemudian peneliti membaca/menyanyikan notasi ritmik yang mereka buat, diikuti semua mahasiswa dan dilanjutkan secara individual. Pada pertemuan ini mahasiswa sudah mulai dapat dengan lancar membaca/menyanyikan pola ritmik. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang membaca dengan tersendat-sendat, hal ini diperkirakan karena kurangnya rasa percaya diri pada waktu membaca di depan kelas.

Pertemuan diakhiri dengan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat notasi balok dan menyanyikan lagu "burung Kakak Tua" dengan solmisasi secara perorangan.

Pertemuan Kedua. Pertemuan kedua merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Peneliti meminta mahasiswa untuk menyanyikan melodi lagu "Burung Kakak Tua" secara perorangan, hingga semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan hasil latihan mereka. Pada tahap ini mahasiswa mulai dapat menyanyikan dengan lancar, hanya ada dua orang mahasiswa yang masih perlu bimbingan dari jumlah 34 orang mahasiswa. Setelah mahasiswa mendapat giliran menyanyikan lagu "Burung Kakak Tua", kemudian peneliti membagi mahasiswa dalam 7 kelompok, dengan anggota tiap-tiap kelompok berjumlah 4 – 5 orang. Tiap-tiap kelompok diberi tugas untuk membuat sebuah pola ritmik pendek maksimal 4 birama, dan menjadikan pola ritmik tersebut menjadi sebuah melodi sederhana dalam waktu 15 menit. Tiap-tiap kelompok diberi kesempatan untuk mengonsultasikan hasil pekerjaan mereka dengan dosen, sehingga pola ritmik dan melodi yang mereka kerjakan secara teori benar.

Pertemuan Ketiga. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua. Peneliti membagikan secara silang hasil pekerjaan kelompok yang dikerjakan pada pertemuan kedua dan meminta kepada tiap-tiap kelompok untuk mempelajari/membaca melodi yang mereka terima yang dikerjakan kelompok lain. Kemudian dosen meminta 2 orang perwakilan kelompok untuk menyanyikan melodi yang mereka terima. Hampir semua perwakilan kelompok menyanyikan dengan lancar dan benar. Di akhir pertemuan ketiga peneliti menuliskan sebuah melodi pendek di papan tulis, dan secara acak meminta mahasiswa untuk membaca dengan solmisasi. Hasilnya menunjukkan mahasiswa mampu membaca melodi tersebut dengan benar.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Pola Ritmik Lagu yang Sudah Dikenal

N O	SIKLUS	JUDUL LAGU	DESKRIPTOR	KUALIFIKASI				
				SB	B	C	K	SK
1	II	Burung Kakak Tua	1. Dapat mengelompokan bentuk not balok 2. Dapat membedakan nilai dan harga berdasarkan bentuk not 3. Dapat membuat pola ritmik lagu "Burung kakak Tua" 4. Dapat membaca pola ritmik lagu "Burung kakak Tua" 5. Dapat menyanyikan melodi lagu lagu "Burung kakak Tua"	V				
2		Melodi pendek	6. Dapat menyanyikan melodi lagu pendek dengan solmisasi		V			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran tentang tingkat keberhasilan pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu yang sudah dikenal. Secara keseluruhan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dinyatakan telah berhasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan siklus ulang berikutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan peneliti dalam menentukan materi, metode, strategi, media, dan alat evaluasi proses belajar mengajar. Berdasarkan paparan data hasil penelitian dalam membuat perencanaan pembelajaran peneliti telah mencantumkan komponen-komponen pembelajaran secara rinci. Komponen-komponen tersebut adalah (1) kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai, (2) media dan sumber belajar, (3) materi pokok, (4) tahapan skenario pembelajaran (5) media dan sumber belajar, (6), alokasi waktu, dan (7) evaluasi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (2001:6 – 7) yang menyatakan bahwa semua komponen pembelajaran itu harus dirancang secara spesifik, operasional, dan dapat dilaksanakan. Dalam sebuah perencanaan pembelajaran perumusan ketujuh komponen tersebut penting dilaksanakan seorang pendidik, karena dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Keseluruhan komponen itu perlu disusun secara terperinci dan sistematis dengan fokus penggunaan pendekatan membaca notasi balok dengan pendekatan latihan membaca pola ritmik lagu yang telah dikenal.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat pada setiap siklus pada dasarnya sudah baik. Semua komponen yang ada dalam rancangan sudah tercantum dengan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafi'ie (1993:21) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses pemikiran tentang hal-hal yang dikerjakan secara sistematis berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan belajar, pengembangan bahan pengajaran, strategi kegiatan belajar mengajar untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, serta cara-cara untuk mengetahui bahwa kebutuhan itu terpenuhi dan tujuan tercapai.

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Lagu Model

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan tindakan peneliti membangkitkan skemata mahasiswa, yang berfungsi untuk (1) tempat untuk mengasimilasi informasi baru maupu tambahan, (2) Mengetahui hal-hal yang penting, (3) memperjelas atau memperluas simpulan, (4) membantu dalam membuat ringkasan, dan (5) membantu dalam mengingat pengetahuan yang baru diperoleh. Menurut Syafi'ie (1999:19), pengetahuan dan pengalaman tentang benda-benda, ide-ide yang dimiliki seseorang itu tersimpan dalam skemata. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pembagian kelompok oleh peneliti. Peneliti membagi mahasiswa dalam 7 kelompok, dengan anggota masing-masing kelompok berjumlah 4 – 5 orang. Hal ini mendekati pendapat yang dikemukakan oleh Eggen Kauchak (1996:286) yang menyatakan bahwa ukuran kelompok yang ideal adalah 6 (enam) orang.

Pembentukan kelompok dalam pembelajaran ini merupakan faktor yang sangat penting. Dengan dibentuk kelompok, mahasiswa dapat berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setiap anggota kelompok akan saling termotivasi dan akan saling mengisi kekurangan anggota kelompok yang lain. Untuk itu, dalam pembentukan kelompok perlu memperhatikan latar belakang keanekaragaman kemampuan mahasiswa sehingga kelompok akan menjadi produktif.

Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Notasi Balok dengan Pendekatan Lagu Model

Evaluasi keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu model pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat keberhasilan yang dicapai 67,88 %. Pada siklus II tingkat keberhasilan mencapai 94,12 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola lagu model dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca notasi balok mahasiswa PGSD FKIP Untan. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan membaca notasi balok

dengan pendekatan lagu model dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok mahasiswa PGSD FKIP Untan dan perlu diterapkan sebagai salah satu metode pembelajaran membaca notasi balok.

Penutup

Berdasarkan proses dan hal-hal yang ditemukan dalam penelitian dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu yang sudah dikenal yang dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas dapat berhasil baik. Keberhasilan tersebut tampak pada perencanaan, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Perencanaan pembelajaran yang disusun pada setiap tahap siklus telah sesuai dengan kriteria dalam penyusunan rencana pembelajaran yang baik, yaitu telah mencantumkan (1) kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai, (2) media dan sumber belajar, (3) materi pokok, (4) tahapan skenario pembelajaran (5) media dan sumber belajar, (6), alokasi waktu, dan (7) evaluasi pembelajaran.
- 3) Evaluasi pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu yang sudah dikenal pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan lagu model dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca notasi balok pada mahasiswa.

Pembelajaran keterampilan membaca notasi balok dengan pendekatan pola ritmik lagu yang sudah dikenal yang berorientasi pada Penelitian Tindakan Kelas sangat menguntungkan karena dapat meningkatkan pembelajaran membaca notasi balok. Dengan landasan tersebut disarankan kepada dosen dapat menggunakan pendekatan keterampilan membaca notasi balok hasil penelitian ini, dalam kegiatan pembelajaran notasi balok.

Daftar Pustaka

- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Milles, Mathew B. Dan Michael A. Hubberman. 1992. *Analisis Data Kuantitatif*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Nurhadiat, Dedi. 2005. *Kerajinan Tangan Dan Kesenian Untuk Kelas 6*: Jakarta. Grasindo
- Pekerti, Widia. 2002. *Pendidikan Seni Musik Tari/Drama*: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Rofi'uddin, Ahmad. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Suharto, M. 1982. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suharto, M. 2001. *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tim Abdi Guru. 2005. *Kesenian untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yamaha Music Media Corporation. 2000. *50 Greats For The Piano*: International Copyright Secured.